

ABSTRAK

Nailul Hidayah, NIM: 1910910012, Judul “Tradisi Langen Beksan Tayub Pada Sedekah Bumi di Rahtawu Kudus Sebagai Sumber Belajar IPS Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi di Rahtawu Kudus. 2) Untuk mengetahui relevansi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi sebagai sumber belajar IPS. 3) Untuk mengetahui implementasi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi sebagai sumber belajar IPS kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, jenis penelitian yaitu lapangan atau *field research*, Subjek penelitian yaitu tokoh agama Desa Rahtawu, pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan bahan referensi. Selanjutnya data di analisis dengan memilih dan merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar penelitian menjadi sempurna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, nilai-nilai sosial yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi di Rahtawu Kudus ada enam yaitu gotong royong, kerukunan, kebersamaan, menjunjung tinggi kearifan lokal, persatuan dan solidaritas. *Kedua*, relevansi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi sebagai sumber belajar IPS masuk dalam kurikulum 2013 kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog pada materi perubahan sosial budaya dan globalisasi. Memiliki relevansi fungsional yang beragam dalam cabang ilmu IPS, yaitu sejarah, sosiologi, antropologi, geografi dan ekonomi. *Ketiga*, implementasi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi sebagai sumber belajar IPS Kelas IX SMP 3 Satu Atap Gebog efektif untuk dijadikan sebagai sumber belajar IPS yang mana mampu meningkatkan antusias dan semangat peserta didik, peserta didik dapat berpikir kritis, bertambahnya pengetahuan serta pemahaman mengenai makna yang terkandung dalam tradisi tersebut sehingga dapat menjaga, mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal tersebut. Sebelum mengimplementasi tradisi langen beksan tayub pada sedekah bumi pada pembelajaran IPS ada tiga tahap yang dilakukan seorang pendidik yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: *Tradisi Langen Beksan Tayub Pada Sedekah Bumi, Sumber Belajar IPS.*